



ANALISIS DETERMINAN NILAI PERUSAHAAN FOOD & BEVERAGES PADA MASA PANDEMI COVID-19

Kristy Oktavia¹, Arif Nugroho Rachman²

¹Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Surakarta

²Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Surakarta

E-mail: kristyoktavia12.ko@gmail.com¹, arifnugroho.rachman@yahoo.co.id²

Article History:

Received: 25-05-2023

Revised: 30-05-2023

Accepted: 03-06-2023

Keywords:

Profitabilitas,
Likuiditas, Solvabilitas,
Nilai Perusahaan.

Abstract: *Pengujian ini memiliki tujuan untuk menguji hubungan antara Nilai Perusahaan dengan Profitabilitas (Return on Assets), Likuiditas (Current Ratio), Solvabilitas (Debt to Equity Ratio), serta Ukuran Perusahaan (FirmSize). Dengan menggunakan teknik Purposive Sampling didapatkan sampel sejumlah 18 perusahaan makanan dan minuman yang tercatat di BEI pada periode 2019-2021. Pengujian ini menggunakan data sekunder yang datanya didapat dari laporan keuangan. Program SPSS dipakai dalam pengujian ini untuk mengolah data sembari menggunakan teknik analisis regresi linier berganda. Temuan pengujian ini membuktikan bahwasanya Ukuran Perusahaan dan Profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan, Likuiditas berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap Nilai Perusahaan, dan Solvabilitas berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap Nilai Perusahaan.*

© 2023 SENTRI: Jurnal Riset Ilmiah

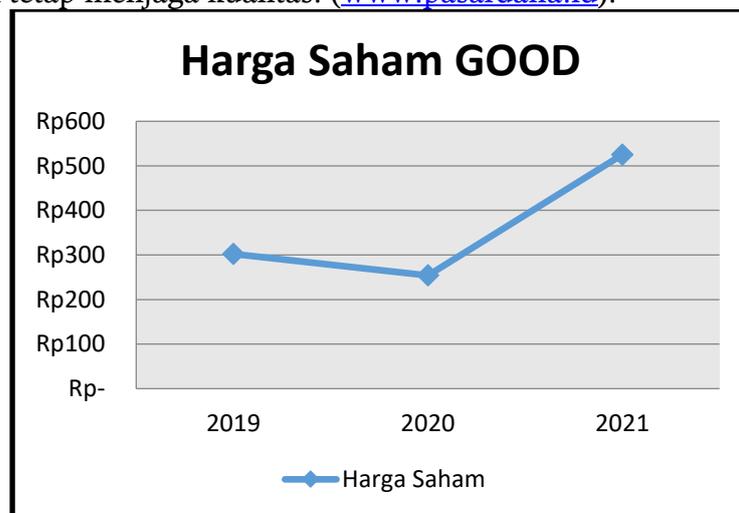
PENDAHULUAN

Di tahun 2020, Indonesia diserang wabah Covid-19 yang menimbulkan banyak perusahaan mengalami kerugian akibat kebijakan pemerintah yaitu Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSSB). Namun, perusahaan yang paling bertahan pada saat Covid-19 yaitu perusahaan di sektor makanan dan minuman.

Dikarenakan permintaan barang konsumsi akan terus menerus ada, usaha makanan dan minuman memainkan peran penting dalam memuaskan keinginan konsumen. Alhasil, perusahaan makanan dan minuman menjadi bidang usaha yang melonjak secara signifikan pada saat krisis ekonomi. Perusahaan yang memproduksi makanan dan minuman berkembang dengan cepat di Indonesia. Bisa dilihat dari banyaknya perusahaan yang terdaftar di BEI pertahunnya menjadi semakin meningkat.

Dibandingkan tahun 2019, *profit* PT Garudafood Putra Putri Jaya Tbk (GOOD) menurun sebesar 37,76% di tahun 2020. Akibatnya, harga saham turun dari Rp55,49 menjadi Rp35,2. GOOD memperoleh sarana pinjaman dari Bank BNI sebesar Rp1 triliun pada tahun 2021 dengan jangka waktu 60 bulan. Untuk memaksimalkan nilai perusahaan bagi pemegang saham, I Made Astawa selaku Sekretaris Perusahaan GOOD,

memaparkan bagaimana fasilitas ini menawarkan alternatif pembiayaan yang lebih terjangkau dengan tetap menjaga kualitas. (www.pasardana.id).



Gambar 1. Grafik Harga Saham GOOD

Aspek terpenting dari sebuah perusahaan yaitu nilai perusahaan. Nilai perusahaan menunjukkan kecakapan perusahaan. Penanam modal akan semakin terkesan dalam membeli saham di perusahaan apabila nilai perusahaan baik. Investor sangatlah mementingkan nilai perusahaan dikarenakan hal tersebut memungkinkan mereka untuk menilai potensi kesuksesan perusahaan. Ukuran perusahaan, likuiditas, solvabilitas, serta profitabilitas merupakan aspek yang bisa memberi dampak pada nilai perusahaan.

Temuan pengkajian yang dilakukan oleh Abrori (2019) menjelaskan bahwasanya profitabilitas yang diukur dengan ROA berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan. Pengujian yang diuji oleh Iman et al., (2021) menunjukkan bahwasanya likuiditas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Kemudian, pengujian yang dilakukan oleh Idris (2021) solvabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan makanan dan minuman di Indonesia. Selain itu, temuan pengujian yang diteliti oleh Yanti et al., (2019) menunjukkan bahwasanya ukuran perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Tetapi, temuan pengujian yang diuji oleh Farizki et al., (2021) membuktikan bahwasanya profitabilitas tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Pengujian yang diuji oleh Abrori (2019) mendapatkan hasil bahwasanya likuiditas berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan. Lalu, pengujian yang diuji oleh Simamora et al., (2020) membuktikan bahwasanya solvabilitas tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan. Lalu, berdasarkan pengujian Azizah et al., (2021) menunjukkan bahwasanya ukuran perusahaan berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan.

Berlandaskan penelitian terdahulu diperoleh disimilaritas temuan. Sehingga, pada pengujian ini peneliti terdorong untuk melakukan pengujian apakah profitabilitas, likuiditas, solvabilitas, serta ukuran perusahaan berpengaruh terhadap nilai perusahaan *Food and Beverage* di BEI.

LANDASAN TEORI

Teori Sinyal

Teori Sinyal (*Signalling Theory*) awal mulanya dicetuskan oleh Spence di tahun 1973. Pada teori sinyal, Spence mengutarakan terdapat dua pihak yaitu pemilik informasi dan penerima informasi (Sormin et al., 2021). Tindakan perusahaan untuk memberi

petunjuk atau sinyal kepada para investor agar berminat untuk menanam modalnya di perusahaan (Lestari, 2020). Teori ini membagikan sinyal positif terhadap investor ataupun kreditor bahwasanya perusahaan hendak berkembang lebih baik lagi di masa depan. Menurut Iman et al., (2021) nilai perusahaan bisa meningkat dengan siasat perusahaan untuk memangkas perbedaan informasi dengan memberikan sinyal pada investor maupun kreditor yang berupa laporan keuangan yang akurat. Maka, hubungan teori sinyal dengan penelitian ini yaitu untuk mengurangi perbedaan informasi laporan keuangan antara manajemen perusahaan dengan investor maupun kreditor.

Nilai perusahaan

Evaluasi dari investor tentang tingkat kesuksesan perusahaan bisa dilihat dari harga sahamnya merupakan pengertian dari nilai perusahaan (Lestari, 2020). Indikasi nilai perusahaan adalah harga sahamnya (Abrori, 2019). Nilai pasar adalah nama lain dari nilai perusahaan di mata investor, karena keuntungan financial sebanding dengan harga saham (Swastika et al., 2021). Fokus utama perusahaan yaitu mengoptimalkan nilai perusahaan agar perusahaan bisa diakui oleh publik serta menarik perhatian investor untuk menanam saham. Nilai nilai buku, nilai likuidasi, serta nilai pasar saham merupakan beberapa cara dalam menghitung nilai perusahaan (Hery, 2017 : 6). Pengujian ini diukur menggunakan perhitungan nilai buku atau bisa disebut dengan *Price Book Value* (PBV).

Profitabilitas

Apabila sebuah perusahaan memiliki kemampuan dalam mendapatkan laba (*profit*) seraya memakai aset atau modal yang dimiliki, maka disebut dengan profitabilitas (Lestari, 2020). Menurut Lumoly et al., (2018) nilai perusahaan ditentukan dengan kemampuannya dalam mendapatkan laba. Ada berbagai cara untuk mengukur profitabilitas yaitu : *Return on Assets* (ROA), *Return on Equity* (ROE), *Gross Profit Margin* (GPM), *Operating Profit Margin* (OPM). Pada pengujian ini dihitung dengan ROA. Besarnya nilai ROA dapat memberi dampak yang sama terhadap *profit* yang diperoleh oleh perusahaan, sehingga perusahaan dianggap bisa mengendalikan asetnya secara terstruktur.

Likuiditas

Kecakapan perusahaan dalam melunasi kewajiban jangka pendek dinamakan dengan likuiditas (Chasanah, 2019). Pembayaran utilitas, gaji karyawan, dan pinjaman dalam jangka waktu pembayaran satu tahun atau lebih pendek adalah beberapa contoh kewajiban jangka pendek. Rasio lancar (*Current Ratio*), rasio kas (*Cash Ratio*), serta rasio cair (*Quick Ratio*) merupakan tiga indikator yang dipakai untuk menghitung likuiditas. Perhitungan rasio lancar (*Current Ratio*) dipakai pada pengujian ini.

Solvabilitas

Apabila perusahaan akan dilikuidasi, perusahaan harus melunasi kewajiban jangka pendek ataupun jangka panjang, hal tersebut disebut dengan solvabilitas (Erlina, 2018). Namun, menurut Abrori (2019) dan Swastika et al., (2021), kesanggupan perusahaan untuk membayar kewajiban jangka panjang disebut dengan solvabilitas. Tingkat solvabilitas dapat memperlihatkan risiko perusahaan. Sesuai dengan Ningsih (2019), risiko kerugian yang ditanggung perusahaan meningkat seiring dengan tingkat solvabilitas perusahaan dan apabila tingkat solvabilitas rendah risiko kerugian yang ditanggung perusahaan akan menurun. Tiga rasio yang bisa dipakai untuk menentukan solvabilitas yakni rasio utang terhadap ekuitas (DER), rasio utang terhadap aset (DAR), serta rasio utang terhadap ekuitas (DCR). Perhitungan DER diterapkan pada pengujian ini.

Ukuran Perusahaan

Menurut Lestari (2020), ukuran perusahaan (Firm Size) mengacu pada pembagian perusahaan ke dalam kategori perusahaan besar, menengah, dan kecil. Sedangkan menurut Riyadi (2020), skala yang menentukan besar kecilnya suatu perusahaan didasarkan pada modal, aktiva, penjualan, serta nilai pasar sahamnya. *Logaritma natural* (Ln) dari total aktiva digunakan dalam pengujian ini.

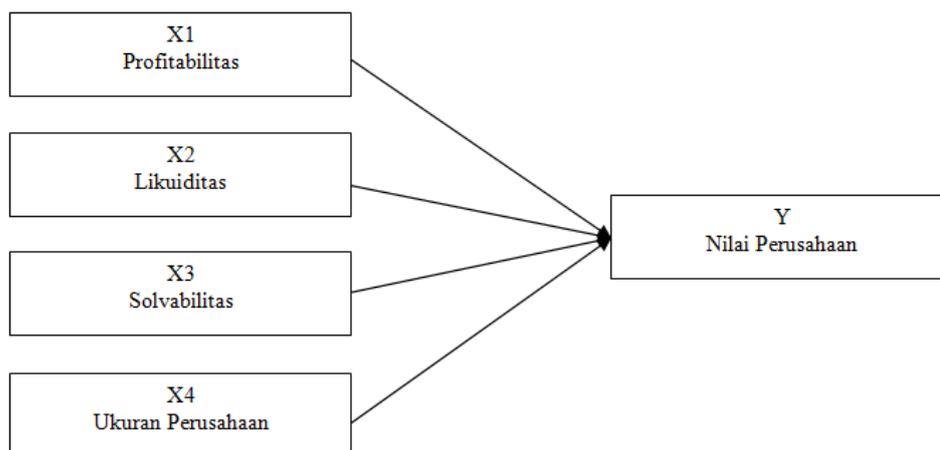
Penelitian Terdahulu

Pada penelitian terdahulu yang sudah melakukan pengujian secara parsial menyatakan bahwasanya Profitabilitas, Likuiditas, Solvabilitas, serta Ukuran Perusahaan berpengaruh positif terhadap Nilai Perusahaan. Maka, pada pengujian ini peneliti hendak menguji kembali penelitian terdahulu yang diteliti oleh :

- (1) Dwi Handayani Retno Ningsih dan Aniek Wahyuati (2019) yang berjudul “Pengaruh Solvabilitas, Profitabilitas, dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan” membuktikan bahwasanya Solvabilitas dan Likuiditas berpengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan, sedangkan Profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan;
- (2) Amalia Nur Chasanah (2018) dengan judul “Pengaruh Rasio Likuiditas, Profitabilitas, Struktur Modal dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan pada Manufaktur yang terdaftar di BEI Tahun 2015-2017” menunjukkan bahwa keempat variabel mempengaruhi nilai perusahaan;
- (3) Selin Lumoly, Sri Murni, dan Victoria N. Untu (2018) yang berjudul “Pengaruh Likuiditas, Ukuran Perusahaan, dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan” menunjukkan bahwa Likuiditas dan Ukuran Perusahaan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan, sedangkan Profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan;
- (4) A. Abrori (2019) dengan judul “Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, dan Solvabilitas terhadap Nilai Perusahaan” membuktikan bahwa Profitabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan. Namun, Likuiditas dan Solvabilitas berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap nilai perusahaan;
- (5) Muhammad Amin Kadafi (2020) dengan judul “Analisis Struktur Modal, Profitabilitas, dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan” memperlihatkan bahwa Struktur Modal dan Profitabilitas berpengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Lalu, Ukuran Perusahaan berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan.

Kerangka Pemikiran

Kerangka pemikiran merupakan hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen. Berdasarkan pengkajian terdahulu, peneliti mengajukan kerangka pikir Nilai Perusahaan sebagai variabel dependen kemudian variabel independennya terdiri dari Profitabilitas, Likuiditas, Solvabilitas, serta Ukuran Perusahaan. Berikut gambar kerangka pemikirannya :



Gambar 2. Kerangka Pemikiran

Hipotesis Penelitian:

Hipotesis menurut Iman et al.,(2021) adalah hasil sementara dari fenomena atau masalah yang diteliti atau diuji kebenarannya. Dikatakan sementara karena hasilnya masih diragukan dan perlu diuji secara empiris.

1. Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan

Berlandaskan teori sinyal, sinyal positif dapat sampai terhadap penanam modal saat profitabilitas perusahaan meningkat. Besarnya laba yang didapatkan perusahaan berdampak pada *profit* yang diperoleh investor. Pada pengkajian terdahulu yang diuji oleh Azizah (2021); Iman et al. (2021); Lestari (2020) menunjukkan profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

H1 : Profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan

2. Likuiditas terhadap Nilai Perusahaan

Sesuai teori sinyal, tingginya nilai likuiditas pada perusahaan memperlihatkan kecakapan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek yang dapat menyebarkan sinyal positif pada investor agar menanamkan sahamnya pada perusahaan. Maka dari itu, nilai saham dan nilai perusahaan melambung tinggi (Iman et al., 2021). Menurut pengujian oleh Iman et al. (2021); Nabila Barnades (2020); Simamora et al. (2020) likuiditas berpengaruh pada nilai perusahaan.

H2: Likuiditas berpengaruh positif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan

3. Solvabilitas Terhadap Nilai Perusahaan

Solvabilitas adalah kesanggupan perusahaan dalam membayar semua kewajiban pada saat perusahaan akan likuid. Dalam teori sinyal perusahaan memberikan informasi keuangan yang akurat terhadap investor sebagai upaya dalam mengurangi ketidakjelasan nilai perusahaan di periode selanjutnya. Pengujian yang diuji oleh Azizah (2021); Erlina (2018); Simamora et al. (2020) memperlihatkan bahwasanya solvabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

H3: Solvabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan

4. Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan

Dalam menentukan besar kecilnya ukuran suatu perusahaan, bisa ditilik dari nilai modal, nilai penjualan, banyaknya karyawan dan nilai aktiva perusahaan (Riyadi, 2020). Besarnya *firm size* membuktikan bahwasanya perusahaan bergerak dengan lancar dan dapat membagikan sinyal positif terhadap penanam modal. Pengujian yang diuji oleh Chasanah (2019); Simamora et al. (2020); Yanti et al. (2019) menyatakan bahwasanya ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

H4: Ukuran perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian

Metode penelitian menurut Iman et al., (2021) merupakan teknik pengumpulan data primer maupun sekunder, kemudian dipakai dalam menghasilkan karya ilmiah untuk menganalisa kebenaran hubungan aspek yang member pengaruh pada suatu fenomena atau permasalahan yang diuji.

Metode penelitian ini didasarkan dengan metode penelitian kuantitatif. Berdasarkan pengujian yang diuji oleh Iman et al., (2021) pengujiannya dengan memakai data matematis yang diolah dan kemudian dijadikan kesimpulan disebut dengan penelitian kuantitatif. Laporan tahunan perusahaan makanan dan minuman yang tercatat di BEI menjadi data sekunder sebagai dasar pengujian ini.

Populasi dan Sampel

Sekumpulan objek atau subjek dengan sifat serta prioritas spesifik yang digunakan mendapatkan hasil akhir penelitian merupakan pengertian dari populasi (Simamora et al., 2020). Populasi pengujian ini diambil dari perusahaan makanan dan minuman yang tergolong sub sektor *Consumer Goods*. Periode pengujian yang diuji pada obyek pengujian ini yaitu pada tahun 2019-2021. Sehingga terdapat 30 perusahaan yang dipakai sebagai populasi pada pengujian ini.

Simamora et al., (2020) menjelaskan bahwasanya sampel merupakan komponen dari populasi. Pengambilan sampel digunakan untuk memperoleh data. Pengambilan sampel memakai teknik *Purposive Sampling*. Berikut standard yang ditentukan penguji: (1) Perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di BEI periode 2019-2021; (2) Perusahaan makanan dan minuman yang mempublikasikan laporan keuangannya dalam mata uang Rupiah (IDR); serta (3) Perusahaan makanan dan minuman yang mempunyai data laporan keuangan yang detail pada periode 2019-2021. Dengan menggunakan kriteria tersebut, terdapat 18 perusahaan makanan dan minuman yang tercatat di BEI periode 2019-2021 sebagai sampel yang representatif untuk pengujian ini.

Teknik pengumpulan data

Data sekunder menjadi sumber informasi utama pengujian ini, yang datanya didapatkan dari laporan tahunan perusahaan makanan dan minuman yang tercatat di BEI antara tahun 2019-2021.

Definisi Operasional Variabel

Dua variabel yang dipakai pada pengujian ini yakni variabel dependen nilai perusahaan kemudian untuk nilai independennya terdiri atas profitabilitas, likuiditas, solvabilitas, serta ukuran perusahaan.

Profitabilitas

Profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan makanan dan minuman periode 2019-2021 untuk mendapatkan *profit* dari aset perusahaan. Nilai perusahaan meningkat jika laba yang didapatkan juga meningkat. Penelitian ini menggunakan perhitungan ROA. Menghitung ROA melibatkan pembagian laba bersih dengan total aset (Abrori, 2019).

$$ROA = \frac{\text{Laba Bersih} \times 100\%}{\text{Total aset}}$$

Likuiditas

Likuiditas diukur dari kecakapan perusahaan makanan dan minuman periode 2019-2021 untuk membayar kewajiban jangka pendek. Pengujian ini dihitung dengan CR sebesar 2,0, yang membandingkan aset jangka pendek perusahaan dengan kewajiban jangka pendek (Andriani, 2019).

$$CR = \frac{\text{Aset Lancar}}{\text{Kewajiban Lancar}}$$

Solvabilitas

Solvabilitas mengacu pada kemampuan perusahaan makanan dan minuman periode 2019-2021 untuk membayar semua kewajibannya jika perusahaan akan terjadi kebangkrutan atau dilikuidasi. Penelitian ini diukur dengan perhitungan DER yaitu membandingkan total utang dengan jumlah modal (Azizah, 2021).

$$DER = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Jumlah Modal}}$$

Ukuran Perusahaan

Besar kecilnya perusahaan memperlihatkan ukuran perusahaan yang bisa ditunjukkan dengan total aset atau total penjualan. Pada pengujian ini ukuran perusahaan dihitung dengan perhitungan Total Aset (Azizah, 2021).

$$Firm\ Size = Ln.Total\ Aset$$

Nilai perusahaan

Nilai Perusahaan merupakan keputusan perusahaan untuk mengukur keberhasilan tim manajemen di masa depan dan meningkatkan efektivitas hubungan investor. Penelitian ini dihitung dengan perhitungan PBV yang dirumuskan dengan (Abrori, 2019):

$$PBV = \frac{\text{Harga per lembar saham}}{\text{Nilai buku saham biasa}}$$

Metode Analisis Data

Pengujian ini menerapkan metode analisis deskriptif dengan fungsi untuk memberi gambaran komprehensif tentang karakteristik semua variabel. Analisis regresi linier berganda diterapkan di pengujian ini. Uji asumsi klasik yang terdiri atas uji normalitas, multikolinieritas, heteroskedstisitas, serta autokorelasi terlebih dahulu, sebelum analisis regresi linier berganda (Chasanah, 2019). Sementara itu, pengujian hipotesis diuji oleh uji t, uji F, serta uji koefisien determinasi (R²). Dalam pengujian ini, analisis regresi linier berganda dirumuskan melalui persamaan berikut :

$$PBV = \alpha + \beta_1 ROA + \beta_2 CR + \beta_3 DER + \beta_4 FirmSize + e$$

Keterangan :

<i>Price Book Value</i> (PBV)	= Nilai Perusahaan
α	= Konstanta
$\beta_1 \beta_2 \beta_3 \beta_4$	= Koefisien Regresi
<i>Return On Assets</i> (ROA)	= Profitabilitas
<i>Current Ratio</i> (CR)	= Likuiditas
<i>Debt to Equity Ratio</i> (DER)	= Solvabilitas
<i>Firm Size</i>	= Ukuran Perusahaan
e	= Kesalahan Penganggu

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Analisis Statistik Deskriptif

Analisis statistik deksriptif di pengujian ini menunjukkan sifat dari berbagai variabel yang berpengaruh terhadap nilai perusahaan di perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di BEI tahun 2019-2021. Dalam hasil uji statistik deskriptif terdapat nilai minimal, nilai maksimal, nilai *mean*, serta standar deviasi yang ditunjukkan pada Tabel 1 :

Tabel 1. Uji Statistik Deskriptif					
	<i>Minimum</i>	<i>Maximum</i>	<i>Mean</i>	<i>Std.Deviation</i>	<i>N</i>
Nilai Perusahaan (Y)	0,337	7,908	2,52519	1,830003	54
Profitabilitas (X1)	0,053	22,287	9,22630	5,639769	54
Likuiditas (X2)	1,006	13,309	3,13530	2,847210	54
Solvabilitas (X3)	0,122	2,300	0,69587	0,519549	54
Ukuran Perusahaan (X4)	13,620	30,623	23,97050	5,815337	54

Sumber: Data Riset, 2022

Bedasarkan temuan uji statistik deksriptif yang tampak pada Tabel 1 memperlihatkan bahwasanya banyaknya data yang dipakai pada penelitian (*N*) sejumlah 54 sampel perusahaan pada periode tahun 2019-2021. Variabel nilai perusahaan (PBV) memiliki nilai minimal sejumlah 0,337 dengan nilai maksimal sejumlah 7,908, nilai *mean* sejumlah 2,52519 dengan nilai *std. deviation* sejumlah 1,830003. Nilai *mean* lebih tinggi dari nilai *std. deviation* menggambarkan bahwasanya nilai perusahaan baik. Variabel profitabilitas (ROA) mendapatkan nilai minimal sejumlah 0,053 dengan nilai maksimal sejumlah 22,287, nilai *mean* sejumlah 9,22630 dengan nilai *std. deviation* sejumlah 5,639769. Nilai *mean* lebih tinggi dari nilai *std. deviation* membuktikan bahwasanya sebaran profitabilitas bagus. Variabel likuiditas (CR) memperoleh nilai minimal sejumlah 1,006 dengan nilai maksimal sejumlah 13,309, nilai *mean* sejumlah 3,13530 dengan *std. deviation* sejumlah 2,847210. Nilai *mean* lebih tinggi dari *std. deviation* yang berarti bahwasanya sebaran likuiditas baik. Variabel solvabilitas (DER) mendapatkan nilai minimal sejumlah 0,122 dengan nilai maksimal sejumlah 2,300, nilai *mean* sejumlah 0,69587 dengan nilai *st. deviation* sejumlah 0,519549. Nilai *mean* lebih tinggi dari nilai *std. deviation* yang mengartikan bahwasanya sebaran solvabilitas baik. Variabel ukuran perusahaan mendapat nilai minimal sejumlah 13,620 dengan nilai maksimal sejumlah 30,623, nilai *mean* sejumlah 23,97050 dengan nilai *std. deviation* sejumlah 5,815337. Nilai *mean* lebih tinggi dari *std. deviation* yang membuktikan bahwasanya sebaran ukuran perusahaan bagus.

2. Uji Asumsi Klasik

Hasil dari uji asumsi klasik menunjukkan bahwa model serta data penelitian memiliki nilai normal dan memenuhi persyaratan pada tahap uji asumsi klasik.

3. Analisis Regresi Linear Berganda

Hubungan antara variabel independen terhadap variabel dependen bisa diketahui dengan menerapkan analisis regresi linier berganda yang hasilnya terlihat pada Tabel 2.

Tabel 2. Hasil Analisis Regresi Linear Berganda

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		t	Sig.
	B	std. Error	Beta			
1 (Constant)	-1,858	1,562			-1,189	0,24
Profitabilitas (X1)	0,175	0,048	0,538		3,639	0,001
Likuiditas (X2)	-0,067	0,088	-0,104		-0,759	0,451
Solvabilitas (X3)	0,296	0,617	0,084		0,479	0,634
Ukuran Perusahaan (X4)	0,116	0,041	0,368		2,829	0,007

a. Dependent Variable: Nilai Perusahaan (Y)

Sumber: Data Riset, 2022

Berlandaskan hasil pada Tabel 2, model regresi yang terbentuk yaitu:

$$PBV = -1,858 + 0,175ROA - 0,067CR + 0,296DER + 0,116FirmSize + e$$

Interpretasi analisis regresi tersebut sebagai berikut : Nilai konstanta sejumlah -1,858 yang memiliki arti bahwasanya jikalau semua variabel independen mendapatkan nilai 0, maka nilai variabel dependen sejumlah -1,858; Koefisien regresi variabel ROA mendapatkan nilai sejumlah 0,175 artinya peningkatan 1 poin persentase ROA mengarah pada kenaikan PBV sejumlah 0,175 poin persentase; Koefisien regresi variabel CR memiliki nilai sejumlah -0,067 artinya apabila CR naik sejumlah 1 poin presentase, maka dapat menurunkan PBV sejumlah 0,067 poin presentase; Koefisien regresi variabel DER memiliki nilai sejumlah 0,296 yang artinya bahwasanya setiap kenaikan DER sejumlah 1 poin persentase, dapat menaikkan PBV sejumlah 0,296 poin presentase; Koefisien regresi variabel *firm size* memiliki nilai sejumlah 0,116 artinya bahwasanya peningkatan 1 poin presentase ukuran perusahaan menghasilkan kenaikan PBV sejumlah 0,116 poin presentase.

4. Pengujian Hipotesis

a) Uji T

Ada tidaknya pengaruh variabel bebas pada variabel terikatnya yang ditentukan dengan pengujian hipotesis secara parsial atau biasa disebut dengan uji t. Temuan uji t bisa dilihat pada Tabel 3.

Tabel 3. Hasil Uji t

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		t	Sig.
	B	std. Error	Beta			
1 (Constant)	-1,858	1,562			-1,189	0,24
Profitabilitas (X1)	0,175	0,048	0,538		3,639	0,001
Likuiditas (X2)	-0,067	0,088	-0,104		-0,759	0,451
Solvabilitas (X3)	0,296	0,617	0,084		0,479	0,634
Ukuran Perusahaan (X4)	0,116	0,041	0,368		2,829	0,007

a. Dependent Variable: Nilai Perusahaan (Y)

Sumber: Data Penelitian, 2022

Berlandaskan temuan uji t pada Tabel 3, disimpulkan bahwasanya : Profitabilitas (ROA) mendapatkan nilai β sejumlah 0,175 dengan hasil signifikan 0,001. Dari hasil tersebut maka H_1 diterima dikarenakan nilai sig. < 0,05. Maka dari itu, membuktikan bahwasanya profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan; Likuiditas (CR) mendapatkan nilai β sejumlah -0,067 dengan hasil signifikan 0,451. Dari hasil tersebut maka H_2 ditolak dikarenakan nilai sig. > dari 0,05. Sehingga, memperlihatkan bahwasanya

likuiditas berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan; Solvabilitas (DER) mendapatkan nilai β sejumlah 0,296 dengan hasil signifikan 0,634. H_3 ditolak karena tingkat signifikansinya $> 0,05$. Dengan hasil tersebut menggambarkan bahwasanya solvabilitas berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan; Ukuran Perusahaan mendapatkan nilai β sejumlah 0,116 dengan hasil signifikan 0,007. Karena nilai sig. $< 0,05$, maka H_4 diterima. Sehingga, bahwasanya ukuran perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

b) Uji F

Dalam pembuktian variabel bebas secara bersamaan berpengaruh terhadap variabel terikatnya menggunakan pengujian hipotesis secara simultan atau dengan nama lain uji F dan karenanya model regresi cocok untuk studi lebih lanjut. Temuan uji F ditunjukkan pada Tabel 4.

Tabel 4. Hasil Uji F

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	58.394	4	14.599	6.006	,001 ^b
	Residual	119.098	49	2.431		
	Total	177.492	53			

a. Dependent Variable: Nilai Perusahaan (Y)

b. Predictors: (Constant), Ukuran Perusahaan (X4), Profitabilitas (X1), Likuiditas (X2), Solvabilitas (X3)

Sumber: Data Penelitian, 2022

Pada Tabel 4, temuan uji F mendapatkan nilai sejumlah 6,006 dengan nilai sig. 0,001 artinya nilainya $< 0,05$. Dengan nilai tersebut membuktikan bahwasanya model yang dipakai dalam pengujian cocok untuk diteliti pada pengujian berikutnya.

c) Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Pengujian data yang berfungsi sebagai penilaian kesanggupan model regresi untuk mengartikan variasi dari variabel dependen dinamakan dengan Uji Koefisien Determinasi (R^2). Temuan uji R^2 diperlihatkan pada Tabel 5.

Tabel 5. Hasil Koefisien Determinasi

Model Ringkasan ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,574 ^a	0,329	0,274	1,559029

a. Predictors: (Constant), Ukuran Perusahaan (X4), Profitabilitas (X1), Likuiditas (X2), Solvabilitas (X3)

b. Dependent Variable: Nilai Perusahaan (Y)

Sumber: Data Penelitian, 2022

Berdasarkan Tabel 5, didapatkan nilai Adjusted R Square (R^2) sejumlah 0,274, membuktikan bahwasanya hasil tersebut mendekati 1. Oleh karena itu, ROA, CR, DER, serta *FirmSize* bisa memberikan pengaruh pada nilai perusahaan sebanyak 27,4%. Lainnya dipengaruhi dengan variabel yang tidak diuji pada pengujian ini.

Pembahasan

Pengaruh Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan

Sesuai dengan temuan uji hipotesis profitabilitas yang dihitung dengan ROA berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Temuan tersebut

membuktikan bahwasanya kenaikan profitabilitas (ROA) berdampak pada kenaikan nilai perusahaan (PBV). Berlandaskan teori sinyal, jika perusahaan menguntungkan, mengakibatkan timbulnya sinyal baik terhadap pihak eksternal, sehingga lebih banyak orang yang ingin membeli sahamnya. Karena besarnya *profit* yang dihasilkan akan memberi banyak keuntungan bagi investor. Temuan pengujian ini sejalan dengan pengujian sebelumnya oleh Abrori (2019) yang memperlihatkan bahwasanya profitabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan. Tetapi, pengujian ini bertolak belakang dengan kesimpulan pengujian sebelumnya oleh Farizki (2021) dengan membuktikan bahwasanya nilai perusahaan tidak dipengaruhi oleh profitabilitas.

Pengaruh Likuiditas terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan temuan pengujian secara parsial likuiditas yang menggunakan perhitungan CR berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan. Berlandaskan teori sinyal, temuan tersebut memperlihatkan bahwasanya likuiditas memberi sinyal negatif kepada para investor. Investor cenderung mengevaluasi kembali kesetiaan mereka kepada perusahaan dan sahamnya karena agar terhindar dari kerugian yang besar. Dari hasil pengujian ini menemukan bahwasanya likuiditas berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan, yang sejalan dengan pengujian sebelumnya oleh Abrori (2019). Temuan pengkajian ini berbeda dengan pengujian terdahulu oleh Yanti et al. (2019), mengungkapkan bahwasanya likuiditas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

Pengaruh Solvabilitas terhadap Nilai Perusahaan

Berlandaskan temuan pengujian hipotesis solvabilitas (DER) berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan. Selaras dengan teori sinyal, pengkajian ini mendapatkan hasil dengan membuktikan bahwasanya solvabilitas memberi sinyal positif pada penanam modal serta mampu meningkatkan nilai perusahaan, tetapi jika DER tinggi maka mengakibatkan kemampuan perusahaan dalam membayar deviden terhadap para investor berkurang. Hasil pada pengujian ini sesuai dengan pengujian sebelumnya oleh Azizah (2021) bahwasanya solvabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Pada pengujian ini memperoleh temuan yang berlainan dengan pengujian sebelumnya oleh Ningsih (2019) bahwa solvabilitas berpengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan

Berlandaskan temuan pengkajian secara parsial ukuran perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Berlandaskan teori sinyal, besarnya ukuran perusahaan dapat memunculkan sinyal positif pada minat investor untuk membeli saham pada perusahaan. Banyaknya aktiva perusahaan bisa terlihat dari besarnya perusahaan serta asetnya bisa dijadikan jaminan sumber pendanaan sehingga ketertarikan investor dalam menanam saham akan makin meninggi dan menyebabkan nilai perusahaan dapat menjadi semakin bagus. Temuan pengkajian ini selaras dengan riset Yanti et al. (2019) dengan membuktikan bahwasanya ukuran perusahaan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Tetapi, temuan pengujian ini berbeda dengan pengujian terdahulu yang diteliti oleh Lestari (2020) yang menyatakan bahwasanya ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

KESIMPULAN

Temuan pengujian hipotesis parsial (uji t) membuktikan bahwasanya profitabilitas yang dihitung menggunakan ROA serta ukuran perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan makanan dan minuman di BEI pada tahun 2019-

2021, sedangkan likuiditas yang dihitung dengan CR berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan makanan dan minuman di BEI pada tahun 2019-2021, kemudian solvabilitas yang dihitung dengan DER berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan makanan dan minuman di BEI pada tahun 2019-2021.

SARAN

Sesuai dengan temuan pengujian ini diharapkan : (1) Bagi perusahaan, khususnya bagi tim manajemen dapat mempertahankan atau meningkatkan profitabilitas usahanya, lebih memperhatikan pengelolaan aktiva lancar dan utang agar tidak terjadi risiko buruk yang mungkin timbul dan mempengaruhi nilai perusahaan, serta mampu mempertahankan dan menunjukkan kinerja yang bagus untuk bisa menarik minat investor. Jika sebuah perusahaan memiliki nilai yang solid, mungkin dapat menarik investor dan melihat kenaikan harga saham sebagai akibat dari meningkatnya permintaan; (2) Bagi investor, diharapkan dapat membantu dalam mengevaluasi perusahaan mana yang sahamnya cocok untuk dibeli dengan melihat kondisi keuangan serta kinerja perusahaan agar mendapatkan keuntungan yang baik dan terhindar dari kerugian yang besar; (3) Bagi pengujian berikutnya diharapkan bisa memperbanyak variabel lain yang berpengaruh terhadap nilai perusahaan dengan waktu yang lebih jauh supaya mendapatkan data lebih akurat.

DAFTAR REFERENSI

- [1] Abrori. (2019). Pengaruh Return On Asset, Current Ratio dan Debt to Equity Ratio terhadap Price to Book Value pada perusahaan Food and Beverage yang Terdaftar di BEI periode 2014-2017. *Jurnal Ilmu Dan Riset Manajemen, Volume 8*.
- [2] Andriani, P. R. (2019). Pengaruh Tingkat Likuiditas, Profitabilitas dan Leverage terhadap Nilai Perusahaan pada Subsektor Makanan dan Minuman yang Tercatat di BEI Periode 2010-2017. *Management, and Industry (JEMI), 2*(1), 48–60.
- [3] Azizah, D. G. (2021). Pengaruh Kinerja Keuangan dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Food and Beverages di BEI. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi, 10*(1).
- [4] Chasanah, A. N. (2019). Pengaruh Rasio Likuiditas, Profitabilitas, Struktur Modal dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI Tahun 2015-2017. *Jurnal Penelitian Ekonomi Dan Bisnis, 3*(1), 39–47. <https://doi.org/10.33633/jpeb.v3i1.2287>
- [5] Erlina, N. (2018). Pengaruh Likuiditas, Solvabilitas, Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan Pertambangan di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Manajemen Kompeten, 1*(1), 13. <https://doi.org/10.51877/mnjm.v1i1.17>
- [6] Farizki, F. I. (2021). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Likuiditas, Ukuran Perusahaan dan Struktur Aset terhadap Nilai Perusahaan. *Ekonomis: Journal of Economics and Business, 5*(1), 17. <https://doi.org/10.33087/ekonomis.v5i1.273>
- [7] Hery. (2017). *Kajian Riset Akuntansi* (A. Pramono (ed.)). PT Grasindo.
- [8] Idris, A. (2021). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, dan Solvabilitas terhadap Nilai Perusahaan dengan Mediasi Harga Saham pada Perusahaan Makanan dan Minuman di Indonesia. *Fokus Bisnis: Media Pengkajian Manajemen Dan Akuntansi, 20*(1), 27–41. <https://doi.org/10.32639/fokusbisnis.v20i1.742>
- [9] Iman, C., Sari, F. N., & Pujiati, N. (2021). Pengaruh Likuiditas dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ekonomi & Manajemen Universitas Bina Sarana*

- Informatika*, 19(2). <https://doi.org/https://doi.org/10.31294/jp.v17i2>
- [10] Lestari, A. S. A. (2020). Pengaruh Keputusan Investasi, Ukuran Perusahaan, dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Food and Beverage yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *JEM: Jurnal Ekonomi Dan Manajemen STIE Pertiba Pangkalpinang*, 6(1), 60–73.
- [11] Lumoly, S., Murni, S., & Untu, V. N. (2018). Pengaruh Likuiditas, Ukuran Perusahaan, dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan (Studi pada Perusahaan Logam dan Sejenisnya yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia). *Jurnal EMBA*, 6(3), 1108–1117.
- [12] Nabila Barnades, A. (2020). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Likuiditas dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Food and Beverages di BEI Periode (2014-2018). *Jurnal Ilmu Dan Riset Manajemen*, 9(6), 1–20.
- [13] Ningsih, D. H. R. (2019). Pengaruh Solvabilitas, Profitabilitas, dan Likuiditas terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmu Dan Riset Manajemen*, 8(4), 1–19.
- [14] Riyadi, W. (2020). Pengaruh Profitabilitas, Leverage dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Makanan dan Minuman yang terdaftar di BEI Tahun 2014-2018. *Entrepreneur: Jurnal Bisnis Manajemen Dan Kewirausahaan*, 1(2), 96–105. <https://doi.org/10.31949/entrepreneur.v1i2.886>
- [15] Simamora, F. T., Novita, H., & Cantona, Y. A. (2020). Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas, Solvabilitas dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan Aneka Industri di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ilmiah MEA (Manajemen, Ekonomi, Dan Akuntansi)*, 4(3), 566–587.
- [16] Sormin, R. D. D., Hasnawati, S., & Faisol, A. (2021). Pengaruh Keputusan Investasi, Kebijakan Dividen, dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Bisnis Dan Manajemen*, 17(3), 141–161. <https://doi.org/10.23960/jbm.v17i3.305>
- [17] Swastika, N. (2021). Pengaruh Profitabilitas, Solvabilitas, dan Aktivitas terhadap Nilai Perusahaan Food and Beverage yang Terdaftar di BEI. *Jurnal Ilmu Dan Riset Manajemen*, 10(1), 1–18.
- [18] Yanti, I. G. A. D. N., Darmayanti, N. P. A., & . (2019). Pengaruh Profitabilitas, UKuran Perusahaan, Struktur Modal dan Likuiditas terhadap Nilai Perusahaan Makanan dan Minuman. *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*, 8(4). <https://doi.org/https://doi.org/10.24843/EJMUNUD.2019.v8.i4.p15>
- PENGARUH
- [19] Abrori. (2019). Pengaruh Return On Asset, Current Ratio dan Debt to Equity Ratio terhadap Price to Book Value pada perusahaan Food and Beverage yang Terdaftar di BEI periode 2014-2017. *Jurnal Ilmu Dan Riset Manajemen, Volume 8*.
- [20] Andriani, P. R. (2019). Pengaruh Tingkat Likuiditas, Profitabilitas dan Leverage terhadap Nilai Perusahaan pada Subsektor Makanan dan Minuman yang Tercatat di BEI Periode 2010-2017. *Management, and Industry (JEMI)*, 2(1), 48–60.
- [21] Azizah, D. G. (2021). Pengaruh Kinerja Keuangan dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Food and Beverages di BEI. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 10(1).
- [22] Chasanah, A. N. (2019). Pengaruh Rasio Likuiditas, Profitabilitas, Struktur Modal dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI Tahun 2015-2017. *Jurnal Penelitian Ekonomi Dan Bisnis*, 3(1), 39–47. <https://doi.org/10.33633/jpeb.v3i1.2287>
- [23] Erlina, N. (2018). Pengaruh Likuiditas, Solvabilitas, Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan Pertambangan di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Manajemen Kompeten*,

- 1(1), 13. <https://doi.org/10.51877/mnjm.v1i1.17>
- [24] Farizki, F. I. (2021). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Likuiditas, Ukuran Perusahaan dan Struktur Aset terhadap Nilai Perusahaan. *Ekonomis: Journal of Economics and Business*, 5(1), 17. <https://doi.org/10.33087/ekonomis.v5i1.273>
- [25] Hery. (2017). *Kajian Riset Akuntansi* (A. Pramono (ed.)). PT Grasindo.
- [26] Idris, A. (2021). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, dan Solvabilitas terhadap Nilai Perusahaan dengan Mediasi Harga Saham pada Perusahaan Makanan dan Minuman di Indonesia. *Fokus Bisnis: Media Pengkajian Manajemen Dan Akuntansi*, 20(1), 27–41. <https://doi.org/10.32639/fokusbisnis.v20i1.742>
- [27] Iman, C., Sari, F. N., & Pujiati, N. (2021). Pengaruh Likuiditas dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ekonomi & Manajemen Universitas Bina Sarana Informatika*, 19(2). <https://doi.org/https://doi.org/10.31294/jp.v17i2>
- [28] Lestari, A. S. A. (2020). Pengaruh Keputusan Investasi, Ukuran Perusahaan, dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Food and Beverage yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *JEM: Jurnal Ekonomi Dan Manajemen STIE Pertiba Pangkalpinang*, 6(1), 60–73.
- [29] Lumoly, S., Murni, S., & Untu, V. N. (2018). Pengaruh Likuiditas, Ukuran Perusahaan, dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan (Studi pada Perusahaan Logam dan Sejenisnya yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia). *Jurnal EMBA*, 6(3), 1108–1117.
- [30] Nabila Barnades, A. (2020). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Likuiditas dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Food and Beverages di BEI Periode (2014-2018). *Jurnal Ilmu Dan Riset Manajemen*, 9(6), 1–20.
- [31] Ningsih, D. H. R. (2019). Pengaruh Solvabilitas, Profitabilitas, dan Likuiditas terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmu Dan Riset Manajemen*, 8(4), 1–19.
- [32] Riyadi, W. (2020). Pengaruh Profitabilitas, Leverage dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Makanan dan Minuman yang terdaftar di BEI Tahun 2014-2018. *Entrepreneur: Jurnal Bisnis Manajemen Dan Kewirausahaan*, 1(2), 96–105. <https://doi.org/10.31949/entrepreneur.v1i2.886>
- [33] Simamora, F. T., Novita, H., & Cantona, Y. A. (2020). Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas, Solvabilitas dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan Aneka Industri di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ilmiah MEA (Manajemen, Ekonomi, Dan Akuntansi)*, 4(3), 566–587.
- [34] Sormin, R. D. D., Hasnawati, S., & Faisol, A. (2021). Pengaruh Keputusan Investasi, Kebijakan Dividen, dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Bisnis Dan Manajemen*, 17(3), 141–161. <https://doi.org/10.23960/jbm.v17i3.305>
- [35] Swastika, N. (2021). Pengaruh Profitabilitas, Solvabilitas, dan Aktivitas terhadap Nilai Perusahaan Food and Beverage yang Terdaftar di BEI. *Jurnal Ilmu Dan Riset Manajemen*, 10(1), 1–18.
- [36] Yanti, I. G. A. D. N., Darmayanti, N. P. A., & . (2019). Pengaruh Profitabilitas, UKuran Perusahaan, Struktur Modal dan Likuiditas terhadap Nilai Perusahaan Makanan dan Minuman. *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*, 8(4). <https://doi.org/https://doi.org/10.24843/EJMUNUD.2019.v8.i4.p15>